

Nama : Eko Saputra
 NIM : 201420001
 Kelas : IF3A

Mkg Pendidikan Agama Islam
 Tugas 4

1. Apa yang dimaksud dengan hadits ?

Adalah perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syariat Islam.

2. Sebutkan urutan hadits dilihat dari tingkat keaslian hadits ? Jelaskan !

- Hadis Sahih, yakni tingkat tertinggi penerimaan pada suatu hadits
- Hadis Hasan, bila hadits yang tersebut sanadnya bersambung, tetapi ada sedikit kelemahan pada rawi-rawinya, rawi yang adil namun tidak sempurna ingatnya. Namun maknanya tidak syadz atau cacat
- Hadis Dhaif (lemah), ialah hadits yang sanadnya tidak bersambung (dapat berupa hadis ma'quf, ma'quhu', mursal, mu'allaa, mudallas, mungathi' atau mu'dlal), atau diriwayatkan oleh orang yang tidak adil atau tidak kuat ingatnya, atau mengandung kejanggalaan atau cacat.
- Hadis Maudu', bila hadits dicurigai palsu atau buatan karena dalam rantai sanadnya dijumpai penutur yang dikenal sebagai pendusta.

3. Apa yang dimaksud dengan hadits qudsi? ~~Al-Quran~~ Jelaskan bagaimana periwayatannya?

- Hadis qudsi ialah hadits yang berisi perkataan Rasulullah SAW, mengenai firman Allah yang diucapkan secara langsung, makna hadits ini berasal dari Allah akan tetapi berbeda dengan Al-Qur'an. Kata-katanya adalah kata-kata Rasulullah SAW. Hadis qudsi ini sebagian kemudian disampaikan kepada Sahabat-sahabat Rasul yang tertentu. Dan periwayatan hadits qudsi ini dibagi menjadi dua :

1. Nabi Muhammad SAW bersabda "Seperti yang diriwayatkan dari Allah Azza wa Jalla"

2. Nabi Muhammad SAW berkata "Allah berfirman..."

L >

4. Jelaskan perbedaan antara hadits qudsi, Al-Qur'an dan hadits nabawi!

- Hadits qudsi ialah hadits yang disandarkan kepada Allah SWT. Kemudian Nabi Muhammad SAW menyampaikan dan meriwayatkan dari Allah.
- Al-Qur'an memang adalah mukjizat yang terjaga sepanjang masa dari segan pengubahan, serta lafadznya dan seluruh isinya sampai taraf hurufnya, tersampaikan secara mutawatir.
- Hadits Nabawi ialah hadits yang disandarkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW dan disampaikan secara lisan oleh beliau.

5. Mengapa di masa sahabat awal nabi dilarang menulis hadits? Jelaskan!

dan apa alasan menurut anda hadits dijadikan sumber kedua dari hukum Islam setelah Al-Qur'an?

- Karena pada masa itu hadits belum ditulis dan hanya beradadi berak atau hafalan Para Sahabat saja. Periode itu disebut Al-wahyu wa at takwin, Pada saat itu nabi melarang penulisan hadits agar tidak bercampur dengan Peniwayatan Al-Qur'an. Tetapi Nabi Muhammad SAW membolehkan penulisan hadits dari beberapa orang sahabatnya yang mulia.
- Alasan :
 Karena hadits adalah segala yang di sandarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang jadi tumpuan umat Islam saat ini dan hadits sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.